

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Wisata Pulau Sapi Kabupaten Malinau, maka penulis dapat mengambil kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap strategi pelestarian suku Dayak Lundayeh di Desa Wisata Pulau Sapi.

Pelestarian budaya suku Dayak Lundayeh secara penuh di kendalikan oleh Tetua/Tokoh Adat, pemerintah dan masyarakat sehingga akan sangat mudah untuk melestarikan budaya suku Dayak Lundayeh karena mereka lebih paham apa yang harus dilakukan untuk melestarikan warisan budaya leluhur ini. Oleh karena itu pemerintah harus lebih fokus pada strategi pelestarian budaya dan memberikan sosialisasi kepada masyarakat sehingga masyarakat paham dan bisa melestarikan budaya suku Dayak Lundayeh.

Kualitas SDM di desa wisata Pulau Sapi ini masih terbilang rendah akan pengetahuan tentang ilmu pariwisata. Masyarakat masih sedikit paham akan dunia pariwisata sehingga dari pemerintah perlu adanya pembinaan dan pengenalan mengenai pariwisata, seperti bagaimana cara menjaga dan melestarikan kebudayaan ini dan jika semua program pemerintah didukung dan dimengerti oleh masyarakat desa setempat maka terjadi sebuah kemajuan pariwisata yang baik untuk kedepannya.

B. SARAN

Setelah melakukan penelitian secara langsung di suku Dayak Lundayeh Desa Wisata Pulau Sapi, maka penulis memiliki beberapa saran terhadap strategi pelestarian budaya suku Dayak Lundayeh di Desa Wisata Pulau Sapi, selama ini peran beberapa Tetua/Tokoh Adat serta sebagian

masyarakat sudah mulai terasa walau belum maksimal, maka dalam hal tersebut penulis dapat memberikan saran dan berharap agar seluruh Tetua/Tokoh Adat dan masyarakat untuk memberikan perhatian yang lebih terhadap budaya suku Dayak Lundayeh, semuanya harus bahu-membahu untuk menjaga, memelihara dan melestarikan budaya suku Dayak Lundayeh ini. Sehingga budaya suku Dayak Lundayeh tertata dengan baik sehingga pelestarian budaya suku Dayak Lundayeh bisa terwujud dan berjalan dengan baik.

Untuk pemerintah sendiri sebenarnya perannya masih belum optimal, maka dari itu pemerintah harus lebih giat turun ke lapangan untuk melihat apa saja yang bisa dilakukan untuk melestarikan kebudayaan. Pemerintah juga harus lebih menjaga komunikasi dengan masyarakat, sehingga perlu adanya pendekatan yang intens terhadap masyarakat sehingga pola pikir masyarakat akan kesadaran akan pentingnya melestarikan budaya yang hampir punah ini. Pendekatan yang harus dilakukan oleh pemerintah yaitu membuat program yang menarik di kalangan masyarakat desa wisata Pulau Sapi, pemerintah juga harus mengetahui apa keinginan masyarakat, bagaimana pola pikir masyarakat, sehingga dengan dilakukannya berbagai pendekatan maka pemerintah harus membuat sebuah organisasi masyarakat yang akan bertanggung jawab atau mengelola bersama-sama dengan pemerintah sehingga tidak berjalan sendiri-sendiri. Perlu adanya pembangunan fasilitas penunjang seperti rumah untuk menginap para wisatawan, tempat-tempat makan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan sehingga menjadi nyaman bagi para pengunjung.